

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam suatu penelitian perlu menetapkan suatu metode yang sesuai dan dapat membantu mengungkapkan suatu rumusan masalah. Keberhasilan suatu penelitian ilmiah tidak akan lepas dari metode yang digunakan dalam penelitian tersebut. Masalah yang akan diteliti serta tujuan yang ingin dicapai dalam suatu penelitian akan menentukan penggunaan metode penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik korelasional. Mengenai metode deskriptif dijelaskan Ibrahim dan Sudjana (2004: 64) bahwa:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Pendapat tersebut memberikan makna bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa pada saat sekarang yang nampak dalam suatu situasi. Lebih jelas lagi tentang metode deskriptif dijelaskan oleh Surakhmad (1998: 140) terutama mengenai ciri-cirinya sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

Berdasarkan kutipan di atas maka metode deskriptif adalah suatu metode yang berusaha menggambarkan, menjelaskan dan melukiskan situasi berupa gejala, kejadian yang ada pada masa sekarang. Sedangkan berdasarkan ciri-ciri metode deskriptif tersebut dapat digambarkan bahwa dalam penelitian ini data yang diperoleh itu dikumpulkan, disusun, dijelaskan dan dianalisis, hal ini untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai persepsi tentang pelatih dan motivasi latihan siswa dalam ekstrakurikuler bola basket putri di SMPN 1 Singaparna.

### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan bagian terpenting dari sebuah penelitian. Ketelitian di dalam menentukan jumlah dari suatu populasi dan sampel akan menentukan keberhasilan suatu penelitian. Untuk memperoleh data yang kongkrit, maka memerlukan sumber data yang akan diperoleh dari populasi. Sudjana (1986: 5) menjelaskan bahwa: "Populasi adalah totalitas yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitas dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan yang jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya."

Beranjak dari kutipan tersebut, maka yang dimaksud populasi adalah sekumpulan unsur yang akan diteliti seperti sekumpulan individu, sekumpulan keluarga, dan sekumpulan unsur lainnya. Dari sekumpulan unsur tersebut diharapkan akan memperoleh informasi yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah para siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMPN 1 Singaparna, sebanyak 40 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama sehingga betul-betul mewakili populasinya. Ibrahim dan Sudjana (2004: 85) menjelaskan bahwa: “Sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi.” Jadi untuk memilih sampel harus terdapat penyelidikan dari sifat populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Mengenai hal ini, Arikunto (2002: 117) menjelaskan bahwa: “*Purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.” Tujuan yang dimaksud adalah mengambil berdasarkan jenis kelamin (gender) pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMPN 1 Singaparna. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 orang. Adapun kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut: 1) Sampel tersebut rajin berlatih di SMPN 1 Singaparna, 2) Sampel tersebut terdiri dari para siswa puteri SMPN 1 Singaparna yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket.

### **C. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rancangan tentang cara menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis dan sesuai dengan tujuan penelitian, karena itu desain penelitian berfungsi untuk memberikan jalan dan arah proses penelitian yang dilakukan. Desain penelitian diperlukan untuk dijadikan pegangan dalam pelaksanaan penelitian, agar penelitian yang dilakukan arahnya jelas dan terencana. Dalam suatu penelitian deskriptif pengambilan data yang digunakan harus dipilih dasar yang tepat dan susunan dengan variabel-variabel yang

tergantung dalam penelitian. Adapun langkah-langkah penelitiannya yaitu: 1) Menetapkan populasi dan sampel, 2) Pengambilan dan pengumpulan data, melalui tes dan pengukuran, 3) Analisis data, dan 4) Menetapkan desain penelitian yang digunakan. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



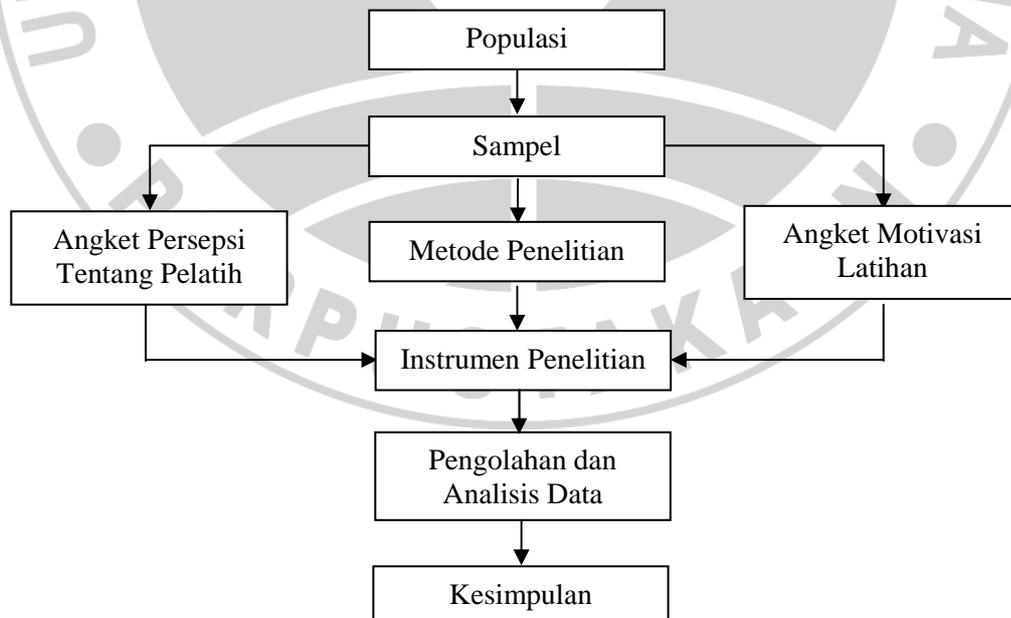
**Bagan 3.1**  
**Desain Penelitian**  
(Sumber: Sukardi, 2008: 167)

Keterangan:

X : Angket persepsi tentang pelatih

Y : Angket motivasi latihan

Berdasarkan desain penelitian yang digunakan, maka langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:



**Bagan 3.2**  
**Langkah-langkah Penelitian**  
(Sumber: Arikunto, 2002: 125)

#### **D. Alat Pengumpul Data**

Untuk mengumpulkan data dari sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrumen. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai alat pengumpul datanya. Sehubungan dengan angket atau kuesioner dijelaskan oleh Arikunto (2002: 124) bahwa: “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.” Angket dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian yang dijabarkan melalui variabel, komponen, dan indikator butir pernyataan yang dibuat merupakan gambaran mengenai persepsi tentang pelatih dan motivasi latihan siswa dalam ekstrakurikuler bola basket putri di SMPN 1 Singapura. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup.

Untuk memudahkan dalam penyusunan butir-butir pernyataan angket serta alternatif jawaban yang tersedia, maka responden hanya diperkenankan untuk menjawab salah satu alternatif jawaban. Jawaban yang dikemukakan oleh responden didasarkan pada pendapatnya sendiri atau suatu hal yang dialaminya. Pembahasan dalam penelitian ini difokuskan pada persepsi tentang pelatih dan motivasi latihan siswa dalam ekstrakurikuler bola basket putri di SMPN 1 Singapura. Adapun yang menjadi pembahasan dalam indikator dalam penelitian ini terdiri dari: keinginan untuk berprestasi, mendapatkan kepuasan, mendapatkan penghargaan, dan mendapatkan dukungan. Adapun langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut:

- Melakukan spesifikasi data. Maksudnya untuk menjabarkan ruang lingkup masalah yang akan diukur secara terperinci. Untuk lebih jelas dan memudahkan penyusunan spesifikasi data tersebut, maka penulis tuangkan dalam bentuk kisi-kisi yang tampak dalam Tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Angket Hubungan Persepsi Tentang Pelatih dan Motivasi Latihan Siswa dalam Ekstrakurikuler Bola Basket Puteri di SMPN 1 Singaparna**

Variabel	Komponen	Indikator	No. Soal	
			+	-
Persepsi Tentang Pelatih	a. Tugas	1. Pembuatan program latihan	2,4,5	1,3,6
		2. Mencatat profil atlet		
		3. Memberikan koreksi kepada setiap atlet	7,9 11	8,10 12
	b. Peran	1. Fokus	13,15	14,16
		2. Disiplin	17,19	18,20
		3. Optimis	21,23,25	22,24,26
	c. Kepribadian	1. Serius	27	28
		2. Tanggung Jawab	29,31	30,32
		3. Sukses	33,35	34,36
Motivasi Latihan	a. Motivasi Eksterinsik	1. Perhatian	37,39	38,40
		2. Hadiah	41,43	42,44
		3. Pengajar/pelatih	45,47	46,48
		4. Sarana dan prasarana	49,51	50,52
		5. Lingkungan sosial	53,55	54,56
	b. Motivasi Interinsik	1. Semangat	57,59	58, 60
		2. Kerja keras	61,63	62,64
		3. Kebutuhan psikologi	65,66	67
		4. Kebutuhan sosial	68,70,72	69,71,73
		5. Kebutuhan penghargaan	74,76	75,77
		6. Kebutuhan aktualisasi diri	78,80	79

## 2. Penyusunan Angket

Indikator-indikator yang telah dirumuskan ke dalam bentuk kisi-kisi tersebut di atas selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir-butir pertanyaan atau soal dalam angket. Butir-butir pertanyaan atau soal tersebut dibuat dalam

bentuk pernyataan-pernyataan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menggunakan skala sikap yakni skala Likert. Ibrahim dan Sudjana (2004: 107) menjelaskan sebagai berikut:

Skala Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak, melalui rentangan nilai tertentu. Oleh sebab itu pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Salah satu skala sikap yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan adalah skala Likert. Dalam skala Likert, pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun negatif dinilai subyek sangat setuju, setuju, tidak punya pilihan, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan uraian tentang alternatif jawaban dalam angket, penulis menetapkan kategori penyekoran sebagai berikut: Kategori untuk setiap butir pernyataan positif, yaitu Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Ragu-ragu = 3, Tidak Setuju = 2 dan Sangat Tidak Setuju = 1. Kategori untuk setiap butir pernyataan negatif, yaitu Sangat Setuju = 1, Setuju = 2, Ragu-ragu = 3, Tidak Setuju = 4 dan Sangat Tidak Setuju = 5. Kategori penyekoran tampak dalam Tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Perlu dijelaskan bahwa dalam menyusun pernyataan-pernyataan agar responden dapat menjawab salah satu alternatif jawaban tersebut, maka

pernyataan-pernyataan itu disusun dengan berpedoman pada penjelasan Surakhmad (1998: 184) sebagai berikut:

1. Rumuskan setiap pernyataan sejas-jelasnya dan seringkas-ringkasnya
2. Mengajukan pernyataan-pernyataan yang memang dapat dijawab oleh responden, pernyataan mana yang tidak menimbulkan kesan negatif
3. Sifat pernyataan harus netral dan obyektif
4. Mengajukan hanya pernyataan yang jawabannya tidak dapat diperoleh dari sumber lain
5. Keseluruhan pernyataan dalam angket harus sanggup mengumpulkan kebulatan jawaban untuk masalah yang kita hadapi

Dari uraian tersebut, maka dalam menyusun pernyataan dalam angket ini harus bersifat jelas, ringkas dan tegas. Pernyataan-pernyataan angket penelitian ini dapat dilihat pada Lampiran 1.

#### **E. Uji Coba Angket**

Angket yang telah disusun diuji untuk mengukur tingkat validitasnya dan reliabilitas dari setiap butir pernyataan-pernyataan. Dari uji coba angket akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini. Uji coba angket dilaksanakan pada tanggal 12 – 13 September 2011. Angket tersebut diujicobakan pada siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMPN 1 Tasikmalaya (bukan pada sampel sebenarnya), sebanyak 20 orang. Sebelum para sampel mengisi angket tersebut, penulis memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisiannya.

##### **1. Menentukan Validitas Instrumen**

Langkah-langkah dalam mengolah data untuk menentukan validitas instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Data yang diperoleh dari hasil uji coba dikumpulkan dan dipisahkan antara skor tertinggi dan terendah
- b. Menentukan 50% responden yang memperoleh skor tinggi dan 50% yang memperoleh skor rendah.
- c. Kelompok yang terdiri dari responden yang memperoleh skor tinggi disebut kelompok atas. Sedangkan kelompok yang terdiri dari responden yang memperoleh skor rendah disebut kelompok bawah.
- d. Mencari nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ) setiap butir dengan rumus dari Sudjana (1986: 66) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata yang dicari

$X_i$  : Jumlah skor

$n$  : Jumlah responden

- e. Mencari simpangan baku ( $S$ ) setiap butir pernyataan dari Sudjana (1986: 91) dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

$S$  : Simpangan baku yang dicari

$\sum (\bar{X} - X)^2$  : Jumlah hasil penguadratan nilai skor dikurangi rata-rata

$n - 1$  : Jumlah sampel dikurangi satu

- f. Mencari variansi gabungan ( $S^2$ ) untuk setiap butir pernyataan kelompok atas dan kelompok bawah dari Sudjana (1986: 232) dengan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

$S^2$  : Varians gabungan

$S_1$  : Simpangan baku kelompok satu

$S_2$  : Simpangan baku kelompok dua

$n$  : Sampel

g. Mencari nilai  $t_{hitung}$  untuk setiap butir pernyataan dari Sudjana (1986: 233)

dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$S$  : Simpangan baku

$n$  : Jumlah Sampel

$\bar{X}_1$  : Rata-rata Kelompok atas

$\bar{X}_2$  : Rata-rata Kelompok bawah

Dalam menentukan valid tidaknya sebuah butir pernyataan tes dilakukan pendekatan signifikansi, yaitu jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel (0.95)}$  dengan  $\alpha = 0.05$  dan derajat kebebasan ( $dk = 20 - 2 = 18$ ) = 1.73, maka dinyatakan pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, tetapi jika sebaliknya, jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka pernyataan tersebut tidak signifikan, dengan kata lain pernyataan tersebut tidak dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil penghitungan validitas dapat dilihat pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3**

**Hasil Pengujian Validitas Instrumen Hubungan Persepsi Tentang Pelatih dan Motivasi Latihan Siswa dalam Ekstrakurikuler Bola Basket**

No. Soal	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
1	2.08	1.73	Valid
2	1.96	1.73	Valid
3	1.45	1.73	Tidak Valid
4	1.91	1.73	Valid
5	2.00	1.73	Valid

No. Soal	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
41	1.77	1.73	Valid
42	1.83	1.73	Valid
43	1.79	1.73	Valid
44	2.20	1.73	Valid
45	2.08	1.73	Valid

6	1.78	1.73	Valid
7	1.41	1.73	Tidak Valid
8	1.76	1.73	Valid
9	1.91	1.73	Valid
10	2.14	1.73	Valid
11	1.94	1.73	Valid
12	1.87	1.73	Valid
13	2.05	1.73	Valid
14	2.00	1.73	Valid
15	1.87	1.73	Valid
16	0.91	1.73	Tidak Valid
17	1.89	1.73	Valid
18	1.97	1.73	Valid
19	0.49	1.73	Tidak Valid
20	1.84	1.73	Valid
21	2.08	1.73	Valid
22	1.83	1.73	Valid
23	2.31	1.73	Valid
24	2.00	1.73	Valid
25	2.12	1.73	Valid
26	0.27	1.73	Tidak Valid
27	1.95	1.73	Valid
28	1.79	1.73	Valid
29	2.09	1.73	Valid
30	1.84	1.73	Valid
31	1.97	1.73	Valid
32	0.32	1.73	Tidak Valid
33	2.60	1.73	Valid
34	2.18	1.73	Valid
35	0.75	1.73	Tidak Valid
36	0.94	1.73	Tidak Valid
37	1.79	1.73	Valid
38	1.58	1.73	Tidak Valid
39	2.02	1.73	Valid
40	1.95	1.73	Valid
46	0.44	1.73	Tidak Valid
47	1.80	1.73	Valid
48	2.03	1.73	Valid
49	1.80	1.73	Valid
50	1.87	1.73	Valid
51	0.49	1.73	Tidak Valid
52	1.87	1.73	Valid
53	1.81	1.73	Valid
54	1.96	1.73	Valid
55	1.95	1.73	Valid
56	2.12	1.73	Valid
57	0.49	1.73	Tidak Valid
58	2.08	1.73	Valid
59	1.01	1.73	Tidak Valid
60	0.43	1.73	Tidak Valid
61	0.27	1.73	Tidak Valid
62	1.90	1.73	Valid
63	1.36	1.73	Tidak Valid
64	2.02	1.73	Valid
65	2.14	1.73	Valid
66	2.05	1.73	Valid
67	1.95	1.73	Valid
68	2.16	1.73	Valid
69	1.95	1.73	Valid
70	2.02	1.73	Valid
71	2.09	1.73	Valid
72	2.00	1.73	Valid
73	1.87	1.73	Valid
74	1.95	1.73	Valid
75	1.80	1.73	Valid
76	2.20	1.73	Valid
77	1.97	1.73	Valid
78	1.83	1.73	Valid
79	1.90	1.73	Valid
80	1.94	1.73	Valid

## 2. Menentukan Reliabilitas Instrumen

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen, penulis melakukan pendekatan sebagai berikut:

- a. Membagi butir pernyataan menjadi dua bagian pernyataan yang bernomor ganjil dan bernomor genap.

- b. Skor dari butir pernyataan yang bernomor ganjil dikelompokkan menjadi variabel X dan skor dari butir-butir pernyataan yang bernomor genap dijadikan variabel Y.
- c. Mengkorelasikan antara skor butir-butir pernyataan yang bernomor genap dengan butir-butir pernyataan yang bernomor ganjil dengan menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment* dalam Arikunto (2003: 72) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi yang dicari

XY: Jumlah perkalian skor x dan skor y

$\sum X$ : Jumlah skor x

$\sum Y$ : Jumlah skor y

n : Jumlah banyaknya soal

- d. Mencari reliabilitas seluruh perangkat butir dengan menggunakan rumus dari Arikunto (2003: 93) *Spearman Brown* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan :

$r_{ii}$  : Koefisien yang dicari

2. r : Dua kali koefisien korelasi

1 + r : Satu tambah koefisien korelasi

- e. Menguji signifikansi korelasi, yaitu dengan rumus yang dikembangkan oleh Sudjana (1986: 365) yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai  $t_{hitung}$  yang dicari

r : Koefisien seluruh tes

n – 2 : Jumlah soal/ Pernyataan dikurangi dua

Hasil pengujian reliabilitas dari angket persepsi tentang pelatih dan motivasi latihan siswa dalam ekstrakurikuler bola basket dapat dilihat pada Tabel 3.4.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Penghitungan Reliabilitas dari Hubungan Persepsi Tentang Pelatih dan Motivasi Latihan Siswa dalam Ekstrakurikuler Bola Basket**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	102	102	10404	10404	10404
2	97	104	9409	10816	10088
3	101	106	10201	11236	10706
4	84	82	7056	6724	6888
5	106	109	11236	11881	11554
6	82	75	6724	5625	6150
7	111	116	12321	13456	12876
8	117	111	13689	12321	12987
9	84	87	7056	7569	7308
10	80	79	6400	6241	6320
11	69	78	4761	6084	5382
12	112	102	12544	10404	11424
13	74	84	5476	7056	6216
14	96	111	9216	12321	10656
15	76	77	5776	5929	5852
16	117	120	13689	14400	14040
17	115	100	13225	10000	11500
18	89	84	7921	7056	7476
19	81	83	6561	6889	6723
20	83	84	6889	7056	6972
$\Sigma$	<b>1391</b>	<b>1423</b>	<b>132269</b>	<b>138067</b>	<b>134811</b>

Setelah mengkorelasikan antara skor butir-butir pernyataan yang bernomor ganjil dengan butir-butir pernyataan yang bernomor genap dengan menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(134811) - (1391)(1423)}{\sqrt{(20(132269) - (1934881))(20(138067) - (2024929))}}$$

$$= \frac{716827}{723338.98} = \mathbf{0.9910}$$

Mencari reliabilitas seluruh perangkat butir dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

$$r_{ii} = \frac{2(0.9910)}{1 + 0.9910} = \mathbf{0.9955}$$

Menguji signifikansi korelasi, yaitu dengan rumus yang dikembangkan oleh Sudjana yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0.9910 \sqrt{20-2}}{\sqrt{1-(0.9910^2)}} = \frac{0.9910(4.24)}{0.1339} = \mathbf{31.40}$$

Dari hasil penghitungan korelasi *Pearson Product Moment* dimasukkan ke dalam rumus *Spearman Brown*, kemudian untuk menentukan nilai  $t_{hitung}$ , nilai  $r_{seluruh}$  item tes yang dihasilkan dimasukkan ke dalam rumus yang dikembangkan oleh Sudjana. Dari hasil penghitungan tersebut diperoleh  $r_{hitung} = 0.9910$  dan  $r_{hitung}$  gabungan = 0.9950 sedangkan pada  $r_{tabel}$  *product moment* diketahui bahwa dengan

$n = 20$  ( $dk : n - 2 = 18$ ) harga  $r_{0.95} = 0.468$ . Dengan demikian maka  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini dapat dipercaya atau reliabel. Hasil dari uji signifikansi korelasi menunjukkan  $t_{hitung} = 31.40$ , sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf nyata 0.05 dan ( $dk = 18, \alpha = 0.975$ ) = 2.10. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , hal ini menunjukkan instrumen persepsi tentang pelatih dan motivasi latihan siswa dalam ekstrakurikuler bola basket puteri di SMPN 1 Singaparna mempunyai reliabilitas yang signifikan.

#### **F. Pelaksanaan Pengumpulan Data**

Instrumen yang telah dinyatakan valid dan reliabel dalam arti instrumen itu dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini oleh penulis diperbanyak untuk disebarakan kepada sampel penelitian yang merupakan sumber data dalam penelitian ini. Angket tersebut disebarakan pada tanggal 22 September 2011. Butir soal dalam angket yang valid dan reliabel ini sebanyak 64 soal dari 80 soal. Adapun rincian butir soal yang valid dan reliabel pada variabel angket persepsi tentang pelatih sebanyak 28 soal dari 36 soal dan sebanyak 36 soal dari 44 soal pada variabel angket motivasi latihan, kemudian angket tersebut disebarakan kepada para siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMPN 1 Singaparna, sebanyak 20 orang.

#### **G. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil tes merupakan data asli. Data tersebut diolah dan dianalisis untuk memperoleh informasi dalam rangka menguji hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian, maka langkah selanjutnya adalah

mengolahnya dengan menggunakan rumus-rumus statistika. Adapun rumus-rumus statistika yang digunakan untuk mengolah data hasil tes dikutip dari buku “Metode Statistika” (1986) yang disusun oleh Sudjana. Langkah-langkah pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menseleksi data. Setelah angket terkumpul dari para sampel, maka harus diseleksi untuk memeriksa keabsahan pengisian angket. Mungkin saja terdapat sebagian butir pernyataan dalam angket yang tidak diisi oleh responden.
2. Memberikan nilai pada tiap-tiap butir pernyataan dalam angket dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Untuk pernyataan positif: SS = 5, S = 4, R = 3, TS = 2 dan STS = 1
  - b. Untuk pernyataan negatif: SS = 1, S = 2, R = 3, TS = 4 dan STS = 5
3. Mengelompokkan setiap butir pernyataan.
4. Menjumlahkan nilai seluruh pernyataan untuk tiap butir pernyataan.
5. Menganalisis data, yaitu untuk memperoleh simpulan yang dapat dipercaya.

Untuk mengetahui atau memperoleh hasil pengolahan data, sehingga dapat menggambarkan masalah yang diungkap, yaitu persepsi tentang pelatih dan motivasi latihan siswa dalam ekstrakurikuler bola basket puteri di SMPN 1 Singaparna dengan menggunakan teknik penghitungan data dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma X_1}{\Sigma X_n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Jumlah atau besarnya persentase yang dicari  
 $\Sigma X_1$  : Jumlah skor berdasarkan alternatif jawaban  
 $\Sigma X_n$  : Jumlah total skor

6. Mencari rata-rata dari setiap kelompok data, yaitu dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

- $\bar{X}$  : Mean atau Rata-rata yang dicari  
 $\sum X_i$  : Jumlah Seluruh Skor  
 n : Jumlah Sampel

7. Menghitung simpangan baku, menurut Sudjana (1986:91), dari setiap kelompok data atau variabel-variabel yaitu dengan menggunakan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

- S : Simpangan Baku yang dicari  
 $X_i$  : Skor mentah  
 $\bar{X}$  : Rata-rata dari skor mentah  
 n : Jumlah sampel

8. Menguji normalitas data dari setiap data, untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah dengan uji statistika non parametrik yang dikenal dengan “Uji Lilliefors.” Untuk menguji hipotesis nol ditempuh dengan prosedur sebagai berikut:

- 3.1. Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku.  $Z_1,$

$$Z_2, \dots, Z_n \text{ dengan menggunakan rumus : } Z = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

( $X$  dan  $Z$  masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku).

- 3.2 Untuk setiap bilangan baku ini digunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang  $F(Z_i) = P(Z < Z_i)$

- 3.3 Menghitung Proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_1$ . Jika proporsi ini dinyatakan dengan rumus :

$$S_{(S)} = \frac{\text{Banyaknya } Z_1 - Z_2 \dots Z_n \leq Z_1}{n}$$

- 3.4. Hitung selisih  $F(Z_1) - S(Z_i)$

- 3.5. Ambil harga yang paling besar antara harga-harga mutlak selisih tersebut, sebutlah harga terbesar itu  $\alpha$  untuk menerima dan menolak hipotesis nol maka  $L_0$  dibandingkan dengan nilai kritis  $L$  yang diambil dari uji Liliefors dengan taraf nyata 0.05 kriterianya adalah ditolak hipotesis nol bila populasi berdistribusi normal jika  $L_0$  yang diperoleh dari perhitungan lebih besar dari  $L$  tabel, dalam hal lain hipotesis diterima.

9. Menghitung koefisien korelasi tunggal dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{ n(\sum X^2) - (\sum X)^2 \} \{ n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2 \}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Korelasi yang dicari  
 $n$  = Jumlah Sampel  
 $\sum X$  = Jumlah X  
 $\sum Y$  = Jumlah Y  
 $\sum XY$  = Jumlah X kali Y  
 $\sum X^2$  = Jumlah  $X^2$   
 $\sum Y^2$  = Jumlah  $Y^2$

10. Menguji signifikansi koefisien korelasi (uji-t) dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- $t$  = Nilai  $t$  hitung yang dicari  
 $r$  = Koefisien korelasi variabel  
 $n$  = Banyaknya sampel

Pengujian statistik uji-t dimaksudkan untuk mengetahui tingkat koefisien korelasi atau hubungan dari masing-masing variabel. Dengan kriteria pengujian hipotesis diterima jika  $-t_{(1-1/2\alpha)} < t < t_{(1-1/2\alpha)}$ . Pada taraf nyata  $\alpha = 0.05$  dengan  $dk = n - 2$  dalam hal lain jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

